



## Tiga Kelurahan Konsisten Tangani Stunting

**YOGYA (KR)** - Tiga kelurahan di Kota Yogya dinilai mampu konsisten dalam menangani kasus stunting yang ada di wilayahnya. Kelurahan lain diharapkan terdorong menerapkan konsep yang sama agar kasus berkaitan tumbuh kembang anak mampu teratasi.

Ketiga kelurahan yang memperoleh capaian positif tersebut ialah Kelurahan Wirobrajan, Kelurahan Tegalrejo, dan Kelurahan Gunungketur. Masing-masing mendapatkan plakat penghargaan dari Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo pada Rabu (15/5) kemarin.

"Penilaian atas capaian itu memperhatikan prevalensi kasus stunting di wilayahnya serta nilai cakupan layanan maupun penilaian lain. Ketiga kelurahan itu berhasil meraih nilai tertinggi dibanding kelurahan lain yang ada di Kota Yogya sehingga menjadi best practise penanganan stunting," urai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, kemarin.

Menurutnya, berdasarkan peta persebaran prevalensi stunting di Kota Yogya pada posisi Februari 2024, prevalensi tertinggi befada di Kelurahan Purbayan. Sedangkan prevalensi terendah di Kelurahan Wirobrajan. Sementara akumulasi prevalensi stunting di Kota Yogya tahun 2024 mencapai 12 persen atau berada jauh di bawah rata-rata nasional.

Meski demikian masih ada 15 kelurahan di Kota Yogya yang belum mencapai target prevalensi stunting. Untuk itu, diharapkan kelurahan di Kota Yogya mampu memaksimalkan pencegahan stunting secara intervensi sensitif dan intervensi



KR-Ardhi Wahdan

**Penyerahan plakat penghargaan bagi kelurahan yang konsisten menangani kasus stunting.**

spesifik secara maksimal. Peran OPD, mitra, dan wilayah dalam intervensi stunting pada tahun 2025 mendatang juga akan disokong anggaran yang sudah disesuaikan ke dalam kegiatan. "Setiap tahunnya jumlah lokus stunting di Kota Yogya terus bertambah. Untuk tahun 2025 akan ada 35 lokus. Jumlah tersebut bertambah dibandingkan tahun 2024 dengan jumlah 30 lokus. Semoga dengan demikian mampu mencapai hasil terbaik untuk penurunan prevalensi stunting di Kota Yogya," ungkapnya.

Sementara itu, Pj Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengapresiasi capaian ketiga kelurahan yang konsisten dalam menangani kasus stunting di wilayahnya. Capaian itu pun tidak terlepas dari aparaturnya di kemantren, kelurahan serta warga yang ikut berkomitmen dalam menurunkan angka stunting di wilayahnya. "Namun tidak hanya komitmen saja, semoga bisa diimplementasikan dan menjadi motivasi

maupun inspirasi bagi wilayah lainnya. Kolaborasi antar stakeholder harus terus ditingkatkan supaya menghasilkan inovasi-inovasi yang mampu memberikan dampak untuk menuju Kota Yogya zero stunting," harapnya.

Sementara Lurah Kelurahan Wirobrajan Dani, mengungkapkan banyak pihak yang terlibat dalam penanganan stunting. Upaya yang dilakukan salah satunya melalui gerakan Gandeng Gendong dalam membuat Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi anak stunting di wilayahnya. Saat ini ada 14 anak dengan kondisi stunting yang sedang dipantau untuk tumbuh kembangnya dengan melibatkan puskesmas setempat.

"Kami setiap Selasa melakukan pemantauan didampingi puskesmas, dan memberikan PMT kepada 14 anak stunting yang ada di wilayah kami. Tentunya hal ini juga memerlukan dukungan dari kedua orangtua anak," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gunungketur			
3. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005